BAB V

PENUTUP

Bab ini akan merangkum maksud, inti, dan point-point penting mengenai skripsi tentang peran Uni Eropa dalam upaya mendorong demokratisasi di kawasan Balkan Barat.

Kawasan Balkan Barat adalah sebuah istilah untuk menyebut bagian Eropa Tenggara. Negara-negara yang menjadi bagian dari kawasan Balkan Barat adalah negara *ex*-Yugoslavia (Bosnia-Herzegovina, Kosovo, Kroasia, Macedonia, Montenegro, Serbia) *plus* Albania. Sampai saat ini, kawasan Balkan Barat masih mengalami transisi rezim yaitu dari sistem komunis ke sistem demokrasi. Negara-negara di kawasan Balkan Barat terutama negara *ex*-Yugoslavia bisa dikatakan terbilang masih berumur sangat muda. Rata-rata umur dari negara-negara bekas Yugoslavia adalah $\pm$ 25 tahun, karena mereka merdeka dari Yugoslavia di tahun 1990an. Ketika negara-negara tersebut merdeka dari Yugoslavia, kondisi perpolitikan domestik mengalami kekacauan. Banyak sekali demo, tuntutan, munculnya parpol-parpol, dll yang inti dari semua gerakan itu adalah untuk menuntut reformasi sistem politik menjadi demokrasi. Sehingga sangat wajar jika mereka sampai hari ini harus mengalami masa-masa yang tidak mudah dalam beradaptasi dengan sistem baru yaitu demokrasi.

Akan tetapi dalam mengalami masa transisi menuju demokrasi, negara-negara di kawasan Balkan Barat telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal

ini disebabkan oleh adanya peran dan dorongan yang dilakukan oleh Uni Eropa dalam mendorong demokratisasi di kawasan Balkan Barat. Uni Eropa memiliki peran yang sangat signifikan dan penting di kawasan Balkan Barat dalam upayanya menjadi negara demokrasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari Uni Eropa, kawasan Balkan Barat akan mengalami kesulitan yang lebih, dalam upayanya menjadi negara demokrasi.

Adanya peran Uni Eropa dalam upaya mendorong demokratisasi di kawasan Balkan Barat ada di tahun 1999. Hal ini dikarenakan negara-negara di kawasan Balkan Barat mendaftarkan diri mereka untuk menjadi negara anggota Uni Eropa. Tentunya, untuk menjadi negara anggota Uni Eropa, negara-negara tersebut harus mengikuti syarat-syarat yang ditetapkan oleh Uni Eropa sesuai *Copenhagen Criteria* 1993. Secara garis besar syarat tersebut adalah negara yang ingin menjadi anggota Uni Eropa harus menerapkan sistem ekonomi pasar-bebas dan sistem demokrasi. Maka dalam hal ini, Uni Eropa tidak berdiam diri untuk membiarkan negara-negara di kawasan Balkan Barat dalam mereformasi negaranya menjadi demokrasi secara sendirian.

Uni Eropa dan negara-negara di kawasan Balkan Barat melakukan perjanjian dimana inti dari perjanjian dan program itu adalah mendorong negara-negara di kawasan Balkan Barat untuk mereformasi negaranya menjadi demokrasi agar bisa menjadi negara anggota Uni Eropa. Dengan adanya perjanjian itu menjadi sebuah bentuk peran dari Uni Eropa dalam mendorong demokratisasi di kawasan Balkan Barat. Adapun program yang diluncurkan oleh Uni Eropa dalam mendorong demokratisasi di kawasan Balkan Barat adalah SAP (*Stabilization and Association*

Process). SAP (*Stabilization and Association Process*) ini menjadi sebuah peran Uni Eropa dalam mendorong demokratisasi di kawasan Balkan Barat.

SAP (*Stabilization and Association Process*) adalah sebuah program khusus yang diberikan oleh Uni Eropa kepada negara-negara di kawasan Balkan Barat dalam upaya untuk mendorong demokratisasi di kawasan tersebut. Tujuan utama dari SAP (*Stabilization and Association Process*) ini adalah membantu mengkondisikan negara-negara di kawasan Balkan Barat dalam beradaptasi dengan sistem demokrasi yang dianut oleh Uni Eropa, agar mereka bisa masuk menjadi negara anggota Uni Eropa. SAP (*Stabilization and Association Process*) sendiri memiliki empat pilar di dalamnya, yaitu (1) hubungan bilateral *trade*, (2) bantuan keuangan yaitu IPA (*Instrument Pre-Accession*), (3) *regional cooperation* yaitu CEFTA (*Central European Free Trade Area*), dan (4) SAA (*Stabilization and Association Agreement*). Inti dari pilar-pilar tersebut berisi dorongan dan bantuan Uni Eropa dalam menciptakan sistem ekonomi pasar-bebas dan sistem demokrasi di kawasan Balkan Barat. Sehingga dalam hal ini dapat disebut bahwa Uni Eropa memiliki dua peran di kawasan Balkan Barat yaitu mendorong sistem ekonomi pasar-bebas dan mendorong terciptanya sistem demokrasi.

Peran Uni Eropa dalam mendorong terciptanya sistem ekonomi pasar-bebas di kawasan Balkan Barat adalah dengan mendukung *regional cooperation* yaitu CEFTA (*Central European Free Trade Area*) di kawasan Balkan Barat. Uni Eropa menjadikan ini sebagai salah satu pilar di dalam SAP (*Stabilization and Association Process*). Hal ini dikarenakan CEFTA (*Central European Free Trade Area*) adalah menjadi kerjasama regional ekonomi yang utama di kawasan Balkan Barat yang

mendukung *free trade area*. Tentu saja *free trade area* ini sesuai dengan prinsip yang dianut oleh Uni Eropa, maka Uni Eropa mendukung adanya hal ini. Tujuan utama dengan masuknya negara-negara di kawasan Balkan Barat ke dalam keanggotaan CEFTA (*Central European Free Trade Area*) adalah untuk melatih negara-negara tersebut dalam beradaptasi dengan sistem ekonomi pasar-bebas. Jika salah satu negara tersebut dinyatakan mampu dalam mengadopsi sistem ekonomi pasar-bebas, maka dia harus keluar dari keanggotaan CEFTA (*Central European Free Trade Area*). CEFTA (*Central European Free Trade Area*) sebenarnya bukan sebuah kerjasama regional ekonomi yang dibentuk oleh Uni Eropa. Akan tetapi dia adalah sebuah kerjasama regional ekonomi yang awalnya dibentuk oleh Hungaria, Polandia, dan Cekoslovakia. Kemudian keanggotaanya meluas ke kawasan Balkan Barat. Kondisi untuk secara penuh mengimplementasikan CEFTA bagi negara-negara di kawasan Balka Barat, menjadi sebuah peran yang dilakukan oleh Uni Eropa dalam mendorong dan mempercepat sistem ekonomi pasar-bebas di kawasan Balkan Barat.

Adapun peran lain yang dilakukan oleh Uni Eropa dalam mendorong dan memperkuat sistem demokrasi dalam bidang politik di kawasan Balkan Barat adalah menandatangani SAA (*Stabilization and Association Agreement*) dan memberikan bantuan keuangan yaitu IPA (*Instrument Pre-Accession*). SAA (*Stabilization and Association Agreement*) adalah sebuah perjanjian yang berisi 10 *title* kesepakatan, dimana inti dari kesepakatan tersebut adalah untuk memperkuat sistem demokrasi di kawasan Balkan Barat. IPA (*Instrument Pre-Accession*) adalah sebuah bantuan keuangan dari Uni Eropa ke kawasan Balkan Barat untuk memperkuat sistem demokrasi dan sistem ekonomi pasar-bebas. IPA ini dilakukan dua kali periode yaitu

IPA I dari tahun 2006-2013 dan IPA II dari tahun 2014-2020. Sebelum ada IPA, dalam memberikan bantuan keuangan di kawasan Balkan Barat, Uni Eropa memberikan CARDS (*Community Assistance for Reconstruction Development and Stabilization*). Bantuan keuangan ini dilakukan dari tahun 2000-2006. Hal yang dilakukan Uni Eropa lainnya dalam memperkuat lembaga demokrasi di kawasan Balkan Barat adalah melakukan *monitoring* pemilu dan membantu melawan korupsi.

Hal itulah yang dilakukan Uni Eropa dalam upaya mendorong demokratisasi di kawasan Balkan Barat. Dalam hal ini Uni Eropa melakukan penguatan terciptanya sistem ekonomi pasar-bebas dan memperkuat sistem demokrasi di kawasan Balkan Barat.